

The Influence of Profitability Ratios and Solvency Ratios on Company Value (Case Study of PT Bank Central Asia Syariah for the Years 2018-2022)

Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, (Studi Kasus Pada Pt Bank Central Asia Syariah Tahun 2018-2022)

Haja Putriani¹, Boris Brahmono²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan

Keywords:

*Live Streaming
Online Brand Trust
Promotion
Social Commerce
Purchase Decisions*

Abstract. This research investigates the relationship between firm value and profitability and solvency ratios. The focus is to evaluate whether firm value plays a significant role for investors as a measure of company success in the eyes of the public. In the context of Bank Central Asia Syariah (BCAS), this research aims to evaluate the influence of solvency and profitability ratios on firm value. The approach utilized is quantitative, utilizing secondary data from company profiles. Data analysis is conducted using classical assumption methods as well as checks for normality, multicollinearity, autocorrelation, and heteroskedasticity. To test the hypotheses, this research employs the coefficient of determination R^2 , partial test (T), and simultaneous test (F). The results indicate that the simultaneous test, analyzed through the F-test, yields a positive and significant impact on firm value.

Haja Putriani

Email: hajaputriani1602@gmail.com

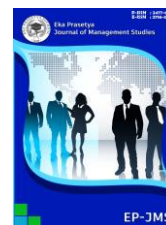
Boris Brahmono

Email: boris.brahmono@gmail.com



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



1. PENDAHULUAN

Potensi pasar modal di Indonesia sangat besar untuk berkontribusi. dalam perekonomian Indonesia karena dianggap sebagai . Pasar modal Indonesia sedang mengalami pertumbuhan yang penting. Industri manufaktur ini menonjol dibandingkan dengan sektor lain karena memiliki keunggulan seperti modalisasi besar, kemampuan dalam menciptakan lapangan kerja, dan nilai tambah yang dihasilkan dari produk atau bahan baku yang diolahnya (Devi & Rimawan, 2022).

Nilai perusahaan adalah penilaian terhadap kemampuan manajer dalam mengelola sumber daya yang diberikan kepada perusahaan. Pentingnya nilai perusahaan bagi perusahaan tersebut tidak bisa diremehkan, karena kenaikan harga saham mencerminkan peningkatan kekayaan bagi para pemegang saham. Rasio Nilai Buku ke Nilai (PBV) digunakan untuk menilai apakah sebuah perusahaan dihargai dengan adil oleh pasar. Jika PBV ratio melebihi satu, ini menunjukkan bahwa pasar menganggap perusahaan tersebut bernilai lebih dari nilai bukunya (*overvalued*). Sebaliknya, jika PBV ratio berada di bawah satu, Itu menandakan bahwa pasar mungkin menilai perusahaan di bawah nilai bukunya. (*undervalued*) (Silvia Indrarini, 2019).

Investor seringkali menempatkan fokus pada nilai perusahaan ketika mereka mempertimbangkan untuk melakukan investasi. Untuk menarik minat investor, perusahaan sering menginstruksikan manajer keuangannya untuk mengambil tindakan terbaik yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini bertujuan agar pemegang saham dapat meraih keuntungan dan keberhasilan finansial yang diharapkan (I Gusti, 2022).

Beberapa penelitian sebelumnya telah menyimpulkan bahwa solvabilitas memiliki dampak pada nilai perusahaan Bank Central Asia Syariah. Solvabilitas diartikan menggambarkan kemampuan sebuah perusahaan untuk meyelesaikan tanggung jawabnya dalam jangka waktu yang lebih lama dievaluasi melalui solvabilitasnya. Jika sebuah perusahaan tidak dapat menyelesaikan kewajiban jangka panjangnya, itu berarti total utangnya melebihi total asetnya. Rasio solvabilitas mengukur likuiditas jangka panjang perusahaan dengan memperhitungkan aspek keuangan dari sisi kanan neraca (Lumantow & Karuntu, 2022).

Dari konteks yang telah dijelaskan, penelitian ini akan meneliti dampak rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan PT. Bank Central Asia Syariah (BCAS) dari tahun 2018 hingga 2022, juga dampak rasio solvabilitas pada nilai perusahaan PT. Bank Central Asia Syariah (BCAS) dalam periode yang sama. Selain itu, penelitian ini juga akan menginvestigasi hubungan antara rasio profitabilitas, solvabilitas, dan nilai perusahaan PT. Bank Central Asia Syariah (BCAS) dari tahun 2018 hingga 2022?

Berdasarkan uraian sebelumnya, tujuan penelitian ini ialah untuk menginvestigasi dampak rasio profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan di PT Bank Central Asia Syariah (BCAS) dari tahun 2018 hingga 2022. Selain itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana rasio solvabilitas memengaruhi nilai perusahaan di PT Bank Central Asia Syariah (BCAS) selama periode yang sama. Terakhir, penelitian ini juga akan menganalisis perkembangan nilai perusahaan di Bank Central Asia Syariah (BCAS) dari tahun 2018 hingga 2022.

2. KAJIAN LITERATUR

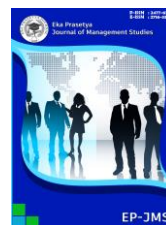
Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai seberapa baik sebuah perusahaan memperoleh keuntungan dalam suatu periode waktu. Ini mencerminkan seberapa baik manajemen beroperasi secara efisien, perusahaan dalam meraup keuntungan dari penjualan atau investasi yang dilakukan (Brigham, 2019). Rasio solvabilitas adalah alat untuk menilai apakah suatu perusahaan mampu membayarkan semua hutangnya, termasuk yang jangka pendek dan jangka panjang. Beberapa analisis menggunakan



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



istilah “*leverage*” yang menunjukkan seberapa besar kontribusi pemilik sebagai pemegang saham (Hanafi & Abdul, 2012).

Net Profit Margin

Net Profit Margin adalah rasio yang mengevaluasi persentase keuntungan bersih dari total penjualan bersih. Ketika NPM tinggi, itu menunjukkan bahwa persentase keuntungan bersih yang berasal dari penjualan bersih juga tinggi. Sebaliknya, jika NPM rendah, itu menandakan bahwa proporsi keuntungan bersih dari penjualan bersih juga rendah (Hanafi & Abdul, 2012).

Return on Asset (ROA)

Return on Asset (ROA) adalah suatu rasio yang menampilkan hasil dari investasi atas jumlah aset yang digunakan dalam operasional perusahaan. ROA juga mencerminkan seberapa efektif manajemen dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan pendapatan. Sementara *Return on Equity (ROE)*, atau Rentabilitas modal sendiri adalah sebuah ukuran yang menilai keuntungan bersih setelah pajak yang dihasilkan dari perusahaan dengan memanfaatkan modal yang ditanamkan sendiri (Kasmir, 2012). Rasio utang, yang juga dikenal sebagai *Debt to Assets Ratio (DAR)*, adalah suatu ukuran yang digunakan untuk menentukan persentase utang perusahaan dibandingkan total nilai aset yang dimilikinya. (Kasmir, 2016). *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah ukuran seberapa jauh perusahaan mengandalkan pinjaman dan kemampuannya menanggung kewajiban dengan menggunakan modal sendiri (Sari, 2021).

3. METODE PENELITIAN

Peneliti dalam studi ini memanfaatkan metode penelitian kuantitatif, yang fokusnya adalah penggunaan data berupa angka dari tahap pengumpulan hingga interpretasi untuk menghasilkan temuan (Arikunto, 2020). Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian sekunder, yang mengacu pada penggunaan data yang telah dikumpulkan sebelumnya dan disusun kembali untuk mendukung tujuan penelitian secara keseluruhan. Metode analisis yang digunakan mencakup pendekatan, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis yang meliputi uji koefisien determinasi (R^2), uji F, dan uji T. Data dikumpulkan menggunakan metode *time series* dari tahun 2018 hingga 2022, menghasilkan total 60 data. Penelitian dilakukan di Bank Central Asia Syariah (BCAS) dengan memanfaatkan *situs web resmi* PT. Bank Central Asia Syariah sebagai sumber data.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

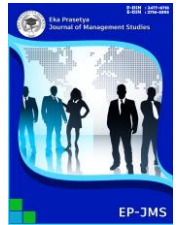
Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

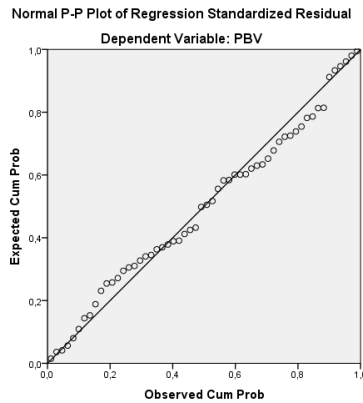


Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Tabel 1. Uji Normalitas



Gambar 1. menggambarkan sebuah grafik probabilitas yang mencerminkan distribusi normal, serta sebuah *scatterplot* dan plot probabilitas normal. Plot ini digunakan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan dari analisis plot *probability* normal. Apabila data tersebar secara merata di sekitar garis diagonal dan mengikuti pola garis, maka bisa dinyatakan bahwa regresi memenuhi distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	NPM	,167	5,975
	ROA	,022	45,346
	ROE	,023	43,820
	DAR	,008	126,238
	DER	,007	147,412

Sumber : SPSS 23 (data diolah) 2024

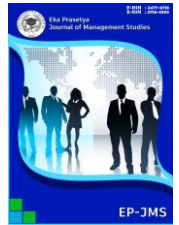
Dari Tabel 2. dapat disimpulkan bahwasanya tidak ada faktor independen yang memiliki VIF lebih dari 10, dan semua nilai tolerance menunjukkan angka yang baik yang kurang dari 0,1 untuk setiap variabel. Oleh karena itu, kesimpulannya adalah tidak ada masalah multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedasitas



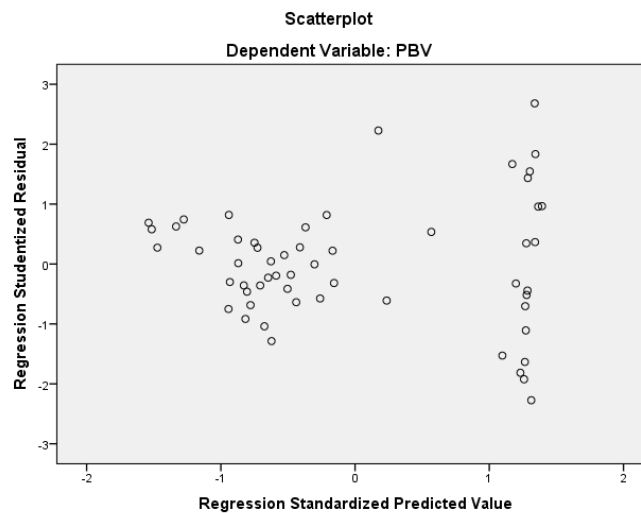
Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Uji heteroskedastisitas bertujuan menentukan adakah didalam model regresi terdapat ketidakseragaman varians residual di antara berbagai pengamatan. Pengujian heteroskedastisitas bisa dilakukan melalui analisis grafik scatterplot.

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas



Dari grafik tersebut, tampak bahwa tidak ada pola jelas karena titik-titiknya menyebar secara acak di atas dan dibawah 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,851 ^a	,725	,697	6,391	,904

Sumber : SPSS 23 (data diolah)2024

Dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa: (1) Jika nilai (d) kurang dari batas bawah (dl), maka menunjukkan adanya autokorelasi positif. (2) Jika nilai (d) melebihi batas atas (du), maka tidak terdapat autokorelasi positif. (3) Jika nilai (d) berada di antara batas bawah (dl) dan batas atas (du), maka hasil pengujian tidak meyakinkan atau tidak bisa disimpulkan. Dari Tabel 4.4, uji autokorelasi menunjukkan nilai d-du sebesar 0,904, yang menunjukkan tidak ada autokorelasi negatif.

Pengujian Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi R²

Tabel 5. Uji Koefisien determinasi R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,851 ^a	,725	,697	6,391

Sumber : SPSS 23 (data diolah) 2024



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Dari tabel tersebut, angka yang didapat R square sebesar 0,725, yang setara dengan 72,5%. Ini menunjukkan bahwa sekitar 72,5% dari variasi dalam variabel dependen (PBV) dapat dijelaskan oleh variabel independent yang disertakan dalam model, yaitu NPM, ROA, ROE, DAR, dan DER. Dengan kata lain, variabel independen ini mampu menjelaskan sebagian besar variasi dalam variabel dependen, sebesar 72,5%. Sisanya, sekitar 27,5%, pengaruhnya disebabkan dipengaruhi oleh variabel lain yang disertakan.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5376,945	5	1075,389	26,332	,000 ^b
Residual	2041,980	50	40,840		
Total	7418,925	55			

Sumber : SPSS 23 (data diolah) 2024

Dalam analisis statistik, angka F yang dihitung adalah 26,332 dengan tingkat signifikansi 0,000, sementara nilai F tabel untuk derajat kebebasan (df) 5 dan 55 pada tingkat signifikansi 0,05 adalah 2,40. Ini menunjukkan bahwa angka F yang di hitung 26,332 jauh lebih tinggi dari nilai F tabel 2,40, dan signifikansinya kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa ada perbedaan. Oleh karena itu, berdasarkan proses penentuan keputusan dalam analisis F, dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima. Ini berarti (NPM,ROA,ROE,DAR dan DER) secara bersama-sama berpengaruh terhadap PBV.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 7. Uji T Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-289,345	124,164		-2,330	,024
NPM	-,316	,631	-,091	-,501	,619
ROA	16,734	25,009	2,344	1,699	,004
ROE	-3,327	5,425	-,301	1,613	,542
DAR	5,244	2,157	2,026	2,431	,000
DER	-,140	,123	-1,028	-1,141	,025

Sumber : SPSS 23 (data diolah) 2024

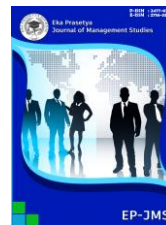
Dalam analisis regresi, hasil uji T parsial menunjukkan hal berikut:

1. Variabel NPM (X1) memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan koefisien 0,619>0,05, yang berarti NPM tidak berpengaruh positif terhadap PBV.
2. Variabel ROA (X2) memiliki hubungan positif yang signifikan dengan koefisien 0,04<0,05, menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap PBV.
3. Variabel ROE (X3) menunjukkan hubungan negatif yang signifikan dengan koefisien 0,542>0,05, menandakan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh positif terhadap PBV.



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



4. Variabel DAR (X4) menunjukkan hubungan positif yang signifikan dengan koefisien $0,00 < 0,05$, menandakan bahwa DAR berpengaruh positif terhadap PBV.
5. Variabel DER (X5) menunjukkan hubungan negatif yang signifikan dengan koefisien $0,025 > 0,05$, mengindikasikan bahwa DER tidak berpengaruh positif terhadap PBV.

5. KESIMPULAN

Dari hasil analisis, bagaimana variabel independent seperti rasio profitabilitas: *Net Profit Margin* (NPM) *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan rasio solvabilitas: *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), mempengaruhi nilai perusahaan, khususnya *Price to Book Value* (PBV) pada PT. Bank Central Asia Syariah dari 2018-2022, dari analisis ini, disimpulkan bahwa meskipun *net profit margin* menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan ($0,619 > 0,05$) terhadap *price to book value*, *return on asset* memiliki pengaruh yang signifikan ($0,004 < 0,05$) yang berarti pengaruh positif terhadap *price to book value*, *return on equity* menunjukkan tidak adanya pengaruh positif yang signifikan ($0,542 > 0,05$), ini menunjukkan bahwa *return on equity* tidak memengaruhi *price to book value* secara positif. sementara itu, *debt to asset ratio* menunjukkan pengaruh positif yang signifikan ($0,000 < 0,05$), yang berarti *debt to asset ratio* memiliki dampak positif terhadap *price to book value*. Namun, *debt to equity ratio* menunjukkan hasil yang tidak signifikan dan positif ($0,025 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan *debt to equity ratio* tidak memengaruhi *price to book value* secara positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. 2019. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi Empat Belas. Buku Dua. Selemba Empat. Jakarta.*
- Devi, N., & Rimawan, M. (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Lippo Karawaci Tbk. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 7(2), 100–107. <https://doi.org/10.29407/jae.v7i2.17898>
- Hanafi & Abdul. (2012). *Analisis Laporan Keuangan. Unit Penerbit dan Percetakan, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta* (Edisi Keempat).
- I Gusti. (n.d.). 1.+I+Gusti+Ngurah+Agung+Dharmaputra-Ni+Wayan+Rustiarini-2141-2149. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.*
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta.*
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.*
- Lumantow, I. P., & Karuntu, M. M. (2022). Analisis Rasio Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020 Solvency And Profitability Ratio Analysis Of Insurance Sub Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange Year 2018-2020. In *458 Jurnal EMBA* (Vol. 10, Issue 3). www.idx.co.id.
- Sari, D. P., Suryani, W., & Sabrina, H. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 2(1), 72–80. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.484>
- Silvia Indrarini. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Corporate & Kebijakan Perusahaan). Scorpindo Media Pustaka : Surabaya.*